

**LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA  
PT. BPR PRISMABERLIAN DANARTA**

**2025**



**JL. JL. RE. MARTADINATA B3 – B4 CIKARANG**

**TELP. (021) 8902617, 89106756**

**FAX : (021) 89113908**

**Email : prismaberlian001@yahoo.com**

# DAFTAR ISI

## DAFTAR ISI

### BAB I Pendahuluan

I. Tujuan Penerapan Tata Kelola .....	4
II. Dasar Acuan Pelaksanaan.....	5
III. Penerapan Tata Kelola BPR .....	5
IV. Struktur Tata Kelola .....	6

### BAB II Laporan Penerapan Tata Kelola PT. BPR Prismaberlian Danarta

I. Ruang Lingkup Tata Kelola .....	8
A. Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direksi .....	9
B. Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Komisaris .....	9
C. Penanganan Benturan Kepentingan .....	10
D. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern & Audit Ekstern .....	10
E. Batas Maksimal Pemberian Kredit .....	11
F. Rencana Bisnis BPR .....	12
G. Transparansi Kondisi Keuangan & Non Keuangan .....	13
II. Hasil GCG Assesment .....	14
III. Kepemilikan Saham Anggota Direksi Serta Hubungan Keuangan Dan/Atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi Dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi Lain Dan/Atau Pemegang Saham BPR .....	14
IV. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris serta hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham BPR .....	14
V. Kebijakan Remunerasi Dan Fasilitas Lain Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris	15
VI. Rasio Gaji Tertinggi Dan Gaji Terendah .....	16
VII. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris .....	16
VIII. Jumlah Penyimpangan Intern Yang Terjadi Dan Upaya Penyelesaiannya ..	17

IX. Jumlah Permasalahan Hukum Dan Upaya Penyelesaian .....	18
X. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan .....	18
XI. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik, baik nominal maupun penerima dana .....	18

### **BAB III Penutup**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I. Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Tujuan penerapan tata kelola (GCG) PT. BPR Prismaberlian Danarta agar dapat menjalani operasional perusahaan dalam dunia bisnis yang penuh tantangan, sehingga dapat mencapai kinerja keuangan dengan baik. PT. BPR Prismaberlian Danarta berkomitmen melakukan penerapan tata kelola sesuai dengan standar tata kelola yang telah ditetapkan sehingga perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing tinggi.

PT. BPR Prismaberlian Danarta berupaya menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten untuk memacu kinerja, meningkatkan kepercayaan masyarakat dan untuk lebih memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dalam bidang usaha keuangan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di PT. BPR Prismaberlian Danarta ditujukan antara lain untuk:

- A. Mendukung Visi perusahaan yaitu ;  
Menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pilihan utama masyarakat sebagai mitra meningkatkan kesejahteraan bersama.
- B. Mendukung Misi perusahaan yaitu ;
  - 1) Meningkatkan nilai Stakeholder PT. BPR Prismaberlian Danarta.
  - 2) Menjadikan BPR yang unggul di dalam industri perbankan Indonesia.
  - 3) Meningkatkan fungsi Intermediasi dan Transaksional perbankan.
  - 4) Memberi value kepada pemegang saham, termasuk menjadikan PT. BPR Prismaberlian Danarta sebagai tempat bekerja yang aman dan nyaman bagi segenap pengurus, karyawan dan keluarganya.

Untuk dapat melaksanakan misi perusahaan sebagaimana tersebut di atas, maka PT. BPR Prismaberlian Danarta melaksanakan usaha sebagai berikut:

- a. Menerima dan menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
- b. Memberikan kredit kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada sektor dan bidang usaha yang diperbolehkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku berupa kredit modal usaha/kerja serta membantu kredit untuk tujuan konsumtif dan investasi.

- c. Memberikan jasa kepada masyarakat berupa layanan pembayaran tagihan (*payment point*) seperti: pelayanan pembayaran tagihan listrik, telepon, isi ulang pulsa elektrik.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada butir a, b dan c di atas, PT. BPR Prismaberlian Danarta dapat melakukannya sendiri atau bekerjasama dengan BPR dan atau Bank Umum lainnya.

### C. Mendukung Tujuan Perusahaan

- 1) Membantu dan melayani seluruh lapisan masyarakat terutama membantu usaha mikro, usaha kecil dan menengah (UMKM) baik yang sudah maupun belum mendapatkan layanan dari sistim perbankan, terutama yang berada di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (JABODETABEK).
- 2) Membantu mengarahkan agar nasabah UMKM dapat terus bertumbuh dan berkembang di bidang usahanya masing-masing, sehingga tingkat perekonomian dan pendapatannya dapat berkembang.
- 3) Tujuan akhir perusahaan adalah agar dapat terus tumbuh dan berkembang dengan baik, pendapatannya terus meningkat, laba yang wajar sehingga dapat memberikan deviden yang wajar kepada perusahaan, dapat memberikan bonus atau jasa produksi kepada pengurus dan karyawan/karyawati dengan optimal.

## II. Dasar Acuan Pelaksanaan

Penerapan Tata Kelola PT. BPR Prismaberlian Danarta dilakukan dengan mengacu kepada POJK No. 09 tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS)

## III. Penerapan Tata Kelola BPR

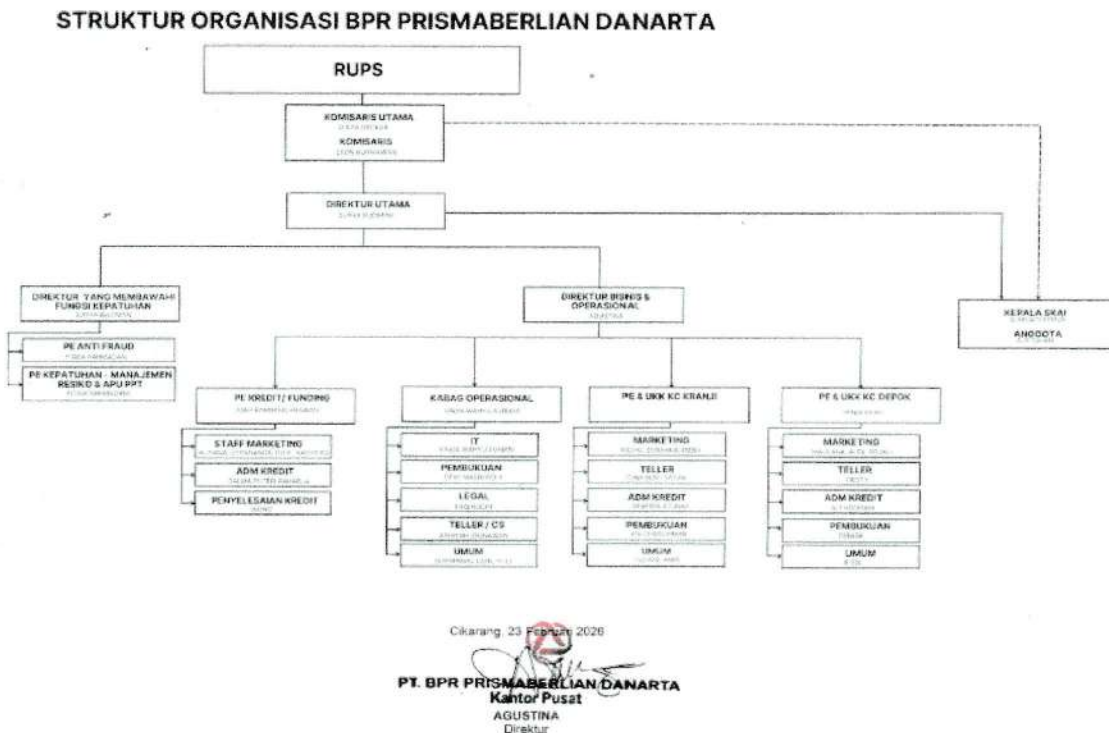
Penerapan tata kelola perusahaan adalah faktor penting dalam memelihara kepercayaan kepada stake holder terutama para pemegang saham, masyarakat dan nasabah terhadap PT. BPR Prismaberlian Danarta. Hal ini dirasakan semakin penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan. Melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) diharapkan PT. BPR Prismaberlian Danarta dapat mempertahankan kelangsungan usahanya yang sehat dan kompetitif.

Dengan berlandaskan pada pandangan tersebut di atas, PT. BPR Prismaberlian Danarta berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### IV. Struktur Tata Kelola

Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ/unit kerja di PT. BPR Prismaberlian Danarta telah mencerminkan adanya penerapan sistem pengendalian internal yang baik.

Struktur Organisasi terkait dengan Tata kelola PT. BPR Prismaberlian Danarta



Struktur tata kelola perusahaan PT. BPR Prismaberlian Danarta terdiri dari:

- 1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- 2) Dewan Komisaris
- 3) Direktur Utama
- 4) Direktur Kepatuhan
- 5) Direktur Bisnis dan Operasional
- 6) Kepala SKAI
- 7) PE Anti Fraud, PE Kepatuhan/Manrisk dan APU PPT

- 8) Kepala Bagian Kredit & Pemasaran
- 9) Kepala Bagian Operasional & Keuangan
- 10) Kepala Kantor Cabang, dan
- 11) Para Staff

Dengan struktur tata kelola perusahaan tersebut di atas diharapkan akan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan lingkup tugas, tanggung jawab, serta fungsinya masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## BAB II

### LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA PT. BPR PRISMABERLIAN DANARTA

#### I. Ruang Lingkup Tata Kelola

PT. BPR Prismaberlian Danarta resmi beroperasi sebagai Bank Perkreditan Rakyat pada tanggal 17 Januari 1994 berdasarkan izin usaha perbankan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : KEP-005/KM.17/1994 Tanggal 12 Januari 1994.

Akta Merger No. 1 dan No. 2 perusahaan tertanggal 03 Maret 2007 yang dibuat oleh Maria Regina Tjendra Salim, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-00409.HT.01.04.TH 2007 tertanggal 08 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, dengan Akte No. 16 tertanggal 25 Mei 2008 yang dibuat oleh Maria Regina Tjendra Salim, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-49324.AH.01-02 tertanggal 11 Agustus 2008 yang berisi tentang penambahan Modal Dasar PT. BPR Prismaberlian Danarta Menjadi Rp. 2.000.000.000,- dan yang terakhir dibuat oleh Yunita dengan Akta No. 346 tertanggal 31 Agustus 2017 yang berisi tentang perpanjangan masa jabatan pengurus dengan rincian susunan pemegang saham dan susunan pengurus PT. BPR Prismaberlian Danarta sebagai berikut;

Nominal = Rp. 1.000

No	Nama	Jumlah Saham		
		Lbr	Nominal	%
1	Djoni Oskar	2.080	2.080.000	69,33
2	Hermanto Oskar	240	240.000	8,00
3	Bambang Oskar	240	240.000	8,00
4	Limina Oskar	240	240.000	8,00
5.	Surya Budiman	200	200.000	6,67
JUMLAH		3.000	3.000.000	100,00

Susunan Pengurus		
No.	Nama	Jabatan
1.	Djoni Oskar	Komisaris Utama
2.	Leon Kurniawan	Komisaris
3.	Surya Budiman	Direktur Utama & Direktur YMF Kepatuhan
4.	Agustina	Direktur

### A. Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi PT. BPR Prismaberlian Danarta berjumlah 2 (dua) orang, yang terdiri dari Direktur Utama – Direktur YMF Kep dan Direktur, dengan susunan sebagai berikut :

<b>Susunan Anggota Direksi</b>		
<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Surya Budiman	Direktur Utama – Direktur YMF Kep
2.	Agustina	Direktur

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR, antara lain;

- 1) Membuat strategi dan tujuan BPR untuk satu tahun dan disampaikan dalam bentuk Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS sebelum diajukan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana dalam ketentuan OJK.
- 2) Membuat kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya secara transparan dan meminta pertimbangan Dewan Komisaris sebelum disahkan menjadi ketentuan.
- 3) Membuat kebijakan pelaksanaan Tata Kelola dan mencanangkan komitmen integritas serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR.
- 4) Menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, audit Eksternal dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau hasil pengawasan otoritas/lembaga lainnya.
- 5) Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap prinsip kehati-hatian dan kepatuhan BPR secara periodik.
- 6) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris dan Pemenang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- 7) Membuat laporan tahunan untuk dokumentasi keuangan secara transparan.

### B. Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komisaris

Komisaris PT. BPR Prismaberlian Danarta berjumlah 2 (dua) orang, yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris, dengan susunan sebagai berikut :

<b>Susunan Dewan Komisaris</b>		
<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Djoni Oskar	Komisaris Utama
2.	Leon Kurniawan	Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk menjalankan pengawasan serta memberikan saran atas hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris harus bersikap dan bertindak independen.

PT. BPR Prismaberlian Danarta telah menerapkan ketentuan mengenai Tata Kelola/GCG pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yaitu melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha BPR, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja, anggaran tahunan kebijakan manajemen serta memutuskan permohonan atas usulan Direksi yang tidak bertentangan dengan ketentuan. Dewan Komisaris juga melakukan upaya pembinaan dan pengembangan agar rencana bisnis PT. BPR Prismaberlian Danarta dapat berjalan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan dilakukannya tata kelola perusahaan yang cukup baik.

### **C. Penanganan Benturan Kepentingan**

Pada tahun 2025, tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan, PT. BPR Prismaberlian Danarta berupaya menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan.

### **D. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Ekstern**

#### 1) Fungsi Kepatuhan

- a) Penunjukkan Direktur Utama yang melaksanakan fungsi kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Direktur Utama yang melaksanakan fungsi kepatuhan telah menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, tercermin dari laporan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direktur Utama yang melaksanakan fungsi kepatuhan yang secara berkala melaporkan kepada dewan komisaris.
- c) Direktur Utama yang melaksanakan fungsi kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah kebijakan yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- d) Direktur Utama yang melaksanakan fungsi kepatuhan dan Audit Internal untuk pelaksanaannya, telah berupaya untuk memastikan BPR telah melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur operasional (SOP), peraturan Bank

Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2) Fungsi Audit Intern

- a) Pelaksanaan fungsi audit intern yang dilaksanakan oleh SKAI yang dalam melaksanakan tugasnya telah berjalan dengan baik dan efektif sesuai ketentuan.
- b) Dalam melakukan pemeriksaan, SKAI telah berpedoman pada SOP Internal, Ketentuan dan Peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan-peraturan yang terkait lainnya.
- c) SKAI dalam melaksanakan pemeriksaannya berupa Audit Tahunan, dan Audit Khusus yang sesuai dengan rencana kerja tahunan Audit yang disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- d) SKAI menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama.
- e) SKAI melaksanakan proses audit yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

3) Fungsi Audit Ekstern

- a) BPR telah menunjuk kantor Akuntan Publik (KAP) Irfan, Abdulrahman Hasan Ispidy & Dande, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan secara Independen tahun 2025.
- b) Penunjukkan KAP sesuai dengan keputusan RUPS / Rekomendasi Komite Audit
- c) KAP telah menyampaikan hasil audit kepada bank tepat waktu dan mampu bekerja secara independen

**E. Batas Maksimum Pemberian Kredit**

Tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana baik kepada Pihak Terkait maupun Pihak Tidak Terkait PT. BPR Prismaberlian Danarta selama tahun 2025.

Berikut merupakan rincian pemberian kredit kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait PT. BPR Prismaberlian Danarta posisi 31 Desember 2025 :

Pemberian Kredit	Nominal (Ribuan Rupiah)
Pihak Terkait	Rp. 95.711,-
Pihak Tidak Terkait	Rp. 14.555.670,-
Kelompok Peminjam Pihak Tidak Terkait	Rp. 0,-

## F. Rencana Bisnis BPR

Kebijakan umum perusahaan tahun 2025, sejalan dengan rumusan visi, misi, maksud dan tujuan perusahaan, maka pengurus PT. BPR Prismaberlian Danarta menetapkan kebijakan umum sebagai berikut :

### 1. Regulasi/Ketentuan

- a) Selalu komitmen untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku. baik berupa ketentuan dari OJK, Bank Indonesia dan ketentuan lainnya di bidang perbankan maupun non perbankan.
- b) Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dari pihak Otoritas Jasa Keuangan dan pemeriksa lainnya atas kelemahan dan kekurangan yang masih ada dan tidak melakukan pelanggaran atas ketentuan yang telah digariskan.

### 2. Perkreditan

- a) Meningkatkan kemampuan pegawai kredit baik di bidang pemasaran, analisis kredit, penagihan dan administrasi kredit agar proses kredit berjalan lebih cepat tepat dan benar.
- b) Memasarkan kredit sesuai dengan SOP yang berlaku.
- c) Meningkatkan kualitas kredit yang diberikan agar NPL tercapai di bawah 5%.
- d) Melakukan upaya penyelesaian atas Debitur bermasalah untuk menurunkan NPL.
- e) lebih selektif dalam pemberian kredit sindikasi, serta melakukan evaluasi atas beberapa BPR Leader untuk kerjasama ke depannya;

### 3. Pendanaan

- a) Meningkatkan pemasaran dana untuk meningkatkan saldo tabungan dan deposito.
- b) Memberikan tugas kepada semua pegawai untuk memasarkan produk dana perusahaan di lingkungan sekitar domisili pegawai.
- c) Menjaga hubungan yang baik dengan nasabah.
- d) Menjalin hubungan yang baik dengan bank lain, terutama yang sudah menjalin kerjasama *linkage program* dengan perusahaan.

### 4. Pemasaran

- a) Terus berupaya melakukan inovasi produk yang ada. Untuk produk kredit seperti mengevaluasi suku bunganya, biayanya dan hal lainnya agar tetap menarik bagi calon nasabah dan nasabah yang telah ada.

- b) Terus melakukan program pemasaran diantaranya dengan pemberian hadiah langsung kepada nasabah berupa souvenir, serta pelaksanaan edukasi dan literasi keuangan.

#### 5. Sumber Daya Manusia

- a) Meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah agar lebih unggul dari pesaing. Strategi ini dilaksanakan dengan terus meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pegawai terutama pegawai *front office*, serta seluruh pegawai pendukung lainnya, agar pegawai dapat memberikan pelayanan dengan cepat, tepat dan benar.
- b) Menjaga semangat dan loyalitas karyawan agar tetap tinggi terhadap BPR. Perusahaan menyiapkan serangkaian kebijakan seperti penghasilan pegawai , pemberian insentif kepada pegawai dan pemberian pelatihan serta motivasi.
- c) Memenuhi kebutuhan tenaga kerja sesuai kebutuhan. Pada tahun 2024 akan dilaksanakan rekrutment pegawai baru untuk melaksanakan fungsi pemasaran dan kegiatan operasional perusahaan.

#### 6. Lainnya

- a) Meningkatkan kemampuan teknologi informasi agar dapat mendukung kebutuhan perusahaan terutama di bidang kredit dan operasional. Manajemen akan mengevaluasi secara terus menerus kemampuan sistem yang saat ini digunakan yaitu Corsys Oracle dari PT. Intisoft Mitra Sejahtera. Dengan kerjasama ini diharapkan laporan sudah dapat online antara kantor cabang dengan kantor pusat serta didapatkan laporan-laporan yang dibutuhkan secara benar dan tepat waktu;
- b) Tetap memberikan jasa layanan *payment point* melalui kerjasama dengan pihak lain guna memperoleh *fee base income* bagi BPR dan lebih memperkenalkan BPR pada masyarakat sekitar.

#### **G. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan**

- 1) BPR telah menyusun SOP tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan SOP Penyelesaian Pengaduan Nasabah.
- 2) BPR telah membuat ketentuan Direksi tentang mediasi perbankan apabila nasabah tidak puas dengan penyelesaian yang dilakukan oleh bank.
- 3) Laporan Tahunan BPR telah disusun dan disajikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang kondisi keuangan BPR.
- 4) BPR telah mempublikasikan Laporan Keuangan Publikasi secara tepat waktu.
- 5) BPR menyampaikan laporan GCG kepada Dewan Komisaris, sesuai dengan SOP PT. BPR Prismaberlian Danarta .

## II. Hasil GCG *Assesment*

Pada tahun 2025, PT. BPR Prismaberlian Danarta melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi BPR. Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) pada tahun 2025 dikategorikan ke dalam peringkat 3 (“cukup baik”);

## III. Kepemilikan Saham Anggota Direksi Serta Hubungan Keuangan Dan/Atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi Dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi Lain Dan/Atau Pemegang Saham BPR.

Seluruh anggota Direksi PT. BPR Prismaberlian Danarta tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali bank.

Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Prismaberlian Danarta tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

NAMA	JABATAN	Hubungan Keluarga dgn						Hubungan Keuangan dgn					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Surya Budimn	Direktur Utama		√		√		√		√		√		√
Agustina	Direktur		√		√		√		√		√		√

## IV. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris serta hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham BPR

Anggota Dewan Komisaris PT. BPR Prismaberlian Danarta tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham Pengendali dan dari Perusahaan pengendalinya adalah Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi Bank.

NAMA	JABATAN	Hubungan Keluarga dgn						Hubungan Keuangan dgn					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Djoni Oskar	Komisaris Utama		√		√		√		√		√		√
Leon Kurniawan	Komisaris		√		√		√		√		√		√

#### V. Kebijakan Remunerasi Dan Fasilitas Lain Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris

Formulasi remunerasi mengacu kepada kebijakan internal PT. BPR Prismaberlian Danarta, peraturan eksternal yang berlaku, serta mempertimbangkan kinerja PT. BPR Prismaberlian Danarta. Rekomendasi remunerasi disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan kepada penilaian kinerja BPR.

Paket remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honor/gaji, Tunjangan Kesehatan, Transportasi, Insentif Kerja dan Tunjangan Hari Raya. Di bawah ini adalah tabel yang menggambarkan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta jumlah seluruh remunerasi yang diterima dalam 1 (satu) tahun:

(dalam satuan rupiah)

Jenis Remunerasi	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	388.800.000	2	246.000.000
Tunjangan	2	120.000.000	2	72.000.000
Tantiem	2	0	2	0
Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
Remunerasi lainnya	2	0	2	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>508.800.000</b>		<b>318.000.000</b>
<b>Fasilitas Lain</b>				
Perumahan	2	0	2	0
Transportasi	2	43.200.000	2	21.600.000

Asuransi Kesehatan	2	11.520.000	2	8.448.000
Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	2	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>54.720.000</b>		<b>30.048.000</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>563.520.000</b>		<b>348.048.000</b>

## VI. Rasio Gaji Tertinggi Dan Gaji Terendah

Gaji ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya. Ilustrasi rasio perbandingan gaji dapat dilihat di tabel berikut, yang meliputi kompensasi per bulan untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap di PT. BPR Prismaberlian Danarta.

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	6.37
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.13
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.73
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.32
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2.29

## VII. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Rapat membahas permasalahan-permasalahan berdasarkan agenda Rapat yang telah disepakati dan dijadwalkan. Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah dan mufakat. Tidak terdapat dissenting opinion dalam keputusan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2025. Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan persyaratan kuorum rapat telah terpenuhi. Informasi tentang jadwal, agenda, bahan, hasil dan risalah rapat yang diselenggarakan di tahun 2025, telah didistribusikan kepada peserta rapat dan telah didokumentasikan dengan baik. Berikut rincian pelaksanaan rapat dalam 1 (satu) para dewan komisaris.

No.	Tgl Rapat	Peserta Rapat	Agenda Rapat
1.	14 Februari 2025	- Komisaris Utama - Komisaris	Perkembangan kinerja bank dan tindak lanjut direksi dalam hal penanganan kredit bermasalah.
2.	16 Juni 2025	- Komisaris Utama	Evaluasi realisasi rencana bisnis BPR

		- Komisaris	periode Mei 2025.
3.	07 Agustus 2025	- Komisaris Utama - Komisaris	Penjualan rumah atas kredit bermasalah ke pihak Founder.
4.	09 Desember 2025	- Komisaris Utama - Komisaris	Perkembangan bank dan penilaian kinerja direksi dari laporan keuangan bulan November dibandingkan dengan rencana RBB.

#### Tingkat Kehadiran dalam Rapat

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat yang diselenggarakan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Jumlah Peserta		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
Komisaris Utama	4x	-	100%
Komisaris	4x	-	100%

#### VIII. Jumlah Penyimpangan Intern Yang Terjadi Dan Upaya Penyelesaiannya

Penyimpangan internal merupakan penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional PT. BPR Prismaberlian Danarta yang mempengaruhi kondisi PT. BPR Prismaberlian Danarta secara signifikan. Selama tahun 2025 tidak terdapat penyimpangan intern yang terjadi. Tabel berikut menjelaskan rincian penyimpangan internal di PT. BPR Prismaberlian Danarta selama tahun 2025:

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
Telah Diselesaikan		nihil		nihil		nihil		nihil
Dalam Proses Penyelesaian	nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	nihil	nihil	nihil
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	nihil	nihil	Nihil	Nihil	Nihil	nihil	nihil	nihil
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		nihil		nihil		nihil		nihil

**IX. Jumlah Permasalahan Hukum Dan Upaya Penyelesaian**

Pada tahun 2025 tidak terdapat permasalahan hukum di PT. BPR Prismaberlian Danarta, berikut adalah rinciannya ;

Permasalahan Hukum	JumlahTotal	
	Perdata	Pidana
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil
Total	Nihil	Nihil

**X. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan**

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan mengenai adanya transaksi benturan kepentingan.

Nama dan Jabatan yang memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Rp)	Keterangan
<u>Nihil</u>				

Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan dalam suatu transaksi, anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.

**XI. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik, baik nominal maupun penerima dana**



Pemberian dana kepada pihak-pihak tertentu dilakukan oleh PT. BPR Prismaberlian Danarta selama tahun 2025 adalah untuk kepentingan sosial yang diberikan masyarakat lingkungan sekitar kantor BPR pada tanggal 23 Januari 2025 dengan total sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah), dan tidak terdapat pemberian dana untuk kepentingan politik yang dilakukan oleh pihak PT. BPR Prismaberlian Danarta .

**BAB III**  
**PENUTUP**

Demikian Laporan Penerapan Tata Kelola ini disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi PT. BPR Prismaberlian Danarta.

Kami menyadari masih banyak hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan, serta merupakan tugas dan tantangan bagi pelaksanaan kegiatan operasional PT. BPR Prismaberlian Danarta tahun berikutnya.

Cikarang, 22 April 2026  
PT. BPR Prismaberlian Danarta

  
  
**PT BPR PRISMABERLIAN DANARTA**  
Kantor Pusat

Surya Budiman  
Direktur Utama

Agustina  
Direktur



Djoni Osckar  
Komisaris Utama